

Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna Portal Berita Headline Media Menggunakan Metode EUCS

Eko Setiawan¹, Tri Rochmadi², Ahmad Subhan Yazid³, Yanuar Wicaksono⁴, Moh. Jailani⁵

^{1*,2,4,5} Sistem Informasi, Universitas Alma Ata, Yogyakarta, Indonesia

³ Informatika, Universitas Alma Ata, Yogyakarta, Indonesia

*eko@almaata.ac.id

ABSTRACT

The rapid development of information and communication technology has encouraged the growth of online news portals as the main source of public information. In this context, the level of user satisfaction is a key factor in determining the loyalty and sustainability of news portals. This study aims to measure the user satisfaction of Headline Media news portal using the End User Computing Satisfaction (EUCS) method, which includes five main dimensions: content, accuracy, format, ease of use, and timeliness. The research was conducted using a quantitative approach with a survey of 100 randomly selected respondents. The data was analyzed using descriptive statistical methods and multiple linear regression to identify the significant influence of each dimension on user satisfaction. The results showed that content, accuracy, and format variables have a significant influence on user satisfaction, while ease of use and timeliness do not have a significant influence. This research provides insight for news portal managers to improve service quality by focusing on the dimensions that most affect user satisfaction.

Keywords: User satisfaction, EUCS, online news portal, Headline Media, service dimension

ABSTRAK

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong pertumbuhan portal berita online sebagai sumber utama informasi masyarakat. Dalam konteks ini, tingkat kepuasan pengguna menjadi faktor kunci dalam menentukan loyalitas dan keberlanjutan portal berita. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kepuasan pengguna portal berita Headline Media menggunakan metode End User Computing Satisfaction (EUCS), yang meliputi lima dimensi utama: konten, akurasi, format, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu. Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan survei kepada 100 responden yang dipilih secara acak. Data dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan regresi linier berganda untuk mengidentifikasi pengaruh signifikan setiap dimensi terhadap kepuasan pengguna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel konten, akurasi, dan format memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna, sedangkan kemudahan penggunaan dan ketepatan waktu tidak memberikan pengaruh signifikan. Penelitian ini memberikan wawasan bagi pengelola portal berita untuk meningkatkan kualitas layanan dengan fokus pada dimensi yang paling memengaruhi kepuasan pengguna.

Kata kunci: Kepuasan pengguna, EUCS, portal berita online, Headline Media, dimensi layanan

INFORMASI ARTIKEL

Submit
28 April 2025

Diterima
1 Mei 2025

Publish Online
30 Mei 2025

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat telah mengubah cara masyarakat memperoleh informasi [1]. Saat ini, portal berita online menjadi salah satu sumber utama bagi masyarakat untuk mendapatkan berita terkini. Berkat aksesibilitas dan kemudahan yang ditawarkan, portal berita telah menggantikan media cetak sebagai medium utama penyampaian informasi [2].

Namun, dengan semakin banyaknya portal berita yang bermunculan, tingkat persaingan di industri ini juga semakin tinggi. Portal berita tidak hanya dituntut untuk menyajikan konten yang berkualitas, tetapi juga memberikan pengalaman pengguna yang memuaskan [3]. Kepuasan pengguna menjadi faktor penting yang memengaruhi kepercayaan dan loyalitas pengunjung terhadap suatu portal berita [4], [5]. Tanpa adanya tingkat kepuasan yang baik, portal berita berisiko kehilangan audiensnya, yang pada akhirnya berdampak pada reputasi dan keberlanjutan bisnisnya [6].

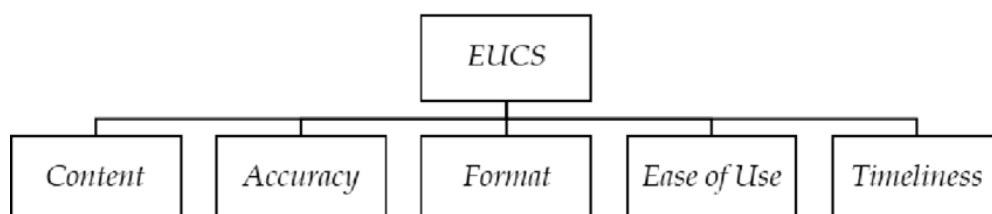
Headline Media (Headline.co.id) merupakan salah satu situs atau portal berita online yang menyediakan berbagai informasi terkini akurat dan aktual. Meskipun telah berupaya menyajikan berita dengan cepat dan relevan, belum ada penelitian yang secara spesifik mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap portal ini. Padahal, mengetahui tingkat kepuasan pengguna sangat penting untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari layanan yang disediakan, sehingga strategi peningkatan kualitas dapat dirumuskan secara efektif [7].

Metode End User Computing Satisfaction (EUCS) adalah salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem berbasis komputer, termasuk portal berita online [8]. Metode ini berfokus pada beberapa dimensi utama, seperti konten, akurasi, format, kemudahan penggunaan, dan kecepatan [9], [10]. Dengan menggunakan metode EUCS, penelitian ini akan memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pengalaman pengguna di Headline Media.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna Headline Media menggunakan metode EUCS. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pengelola Headline Media dalam meningkatkan kualitas layanan, membangun kepercayaan pengguna, dan menarik lebih banyak pengunjung ke portal berita tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengumpulkan data dari pengguna atau pembaca portal berita [Headline Media](http://headline.co.id) (headline.co.id). Data yang dikumpulkan akan dianalisis berdasarkan dimensi-dimensi yang terdapat dalam metode EUCS. End User Computing Satisfaction (EUCS) merupakan pendekatan yang digunakan untuk menilai tingkat kepuasan pengguna terhadap sebuah sistem aplikasi [11], [12]. Metode ini membandingkan ekspektasi pengguna dengan realitas yang dialami dalam penggunaan sistem informasi [13], [14]. Secara sederhana, EUCS dapat didefinisikan sebagai penilaian keseluruhan dari para pengguna berdasarkan pengalaman mereka saat berinteraksi dengan sistem informasi tersebut.



Gambar 1. Model EUCS

EUCS berfungsi sebagai alat pengukur kepuasan pengguna terhadap sebuah aplikasi atau sistem, dengan hasil evaluasi yang biasanya dianalisis menggunakan metode statistik [15]. Metode ini mencakup lima dimensi utama, yaitu: konten, akurasi, format, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu. Sebagai instrumen evaluasi, EUCS telah terbukti sebagai metode yang sistematis dan andal dalam mengukur kepuasan pengguna terhadap teknologi

informasi.

2.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sebagai metode utamanya. Metode ini dikenal sebagai pendekatan ilmiah yang bersifat objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Pendekatan kuantitatif didasarkan pada filosofi positivisme, yang diterapkan untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu. Data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian yang terstruktur, kemudian dianalisis secara statistik atau kuantitatif. Tujuan utama metode ini adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2.2 Populasi dan sampel

Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel *simple random sampling*. Metode ini disebut sederhana karena setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi bagian dari sampel [16]. Sampel penelitian terdiri dari pengguna situs berita Headline Media (Headline.co.id).

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan pendekatan *probability sampling*, yang memberikan kesempatan yang setara bagi setiap elemen populasi untuk menjadi anggota sampel. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode *accidental sampling*, yaitu pengambilan sampel secara kebetulan, dengan memilih responden yang ditemukan di lokasi penelitian dan relevan dengan konteks studi.

Untuk menentukan jumlah sampel, digunakan rumus Lemeshow. Pendekatan ini cocok untuk populasi yang tidak diketahui atau tidak terhingga [17], [18]. Ukuran sampel dihitung berdasarkan nilai estimasi maksimal dan tingkat kesalahan yang diizinkan. Semakin kecil nilai estimasi maksimal dan tingkat kesalahan yang digunakan, semakin besar jumlah sampel yang direkomendasikan.

$$n = \frac{(Z_{\alpha/2})^2 P X Q}{L^2} \quad (1)$$

Keterangan dimana :

N : Jumlah sampel minimum yang diperlukan

Z_α : Nilai standar dari distribusi sesuai nilai α = 5% = 1,96 (apabila α = 5%, maka Z tabel sekitar 1,96)

P : Prevalensi outcome, karena data belum didapat, maka dipakai 50% = 0,5

Q : 1-P

L : Tingkat Ketelitian 10%

Berdasarkan rumus 1 diatas, maka:

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,2)^2} = 95$$

Berdasarkan rumus diatas maka sampel minimal yang dibutuhkan di dalam penelitian ini adalah 95 responden, namun peneliti melakukan pembulatan menjadi 100 responden.

2.3 Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala Likert sebagai acuan dalam penafsiran data. Skala Likert dirancang untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial [19], [20]. Setiap item pada instrumen memiliki gradasi jawaban yang berkisar dari sangat positif hingga sangat negatif. Melalui pendekatan ini, variabel yang diukur dijabarkan ke dalam indikator-indikator spesifik.

Skala ini memungkinkan responden memberikan penilaian berdasarkan tingkatan angka yang mencerminkan tingkat pengalaman atau evaluasi mereka terhadap fenomena yang diteliti, sehingga data yang dihasilkan lebih terstruktur dan mudah dianalisis. Kueioner menggunakan 4 skala likert.

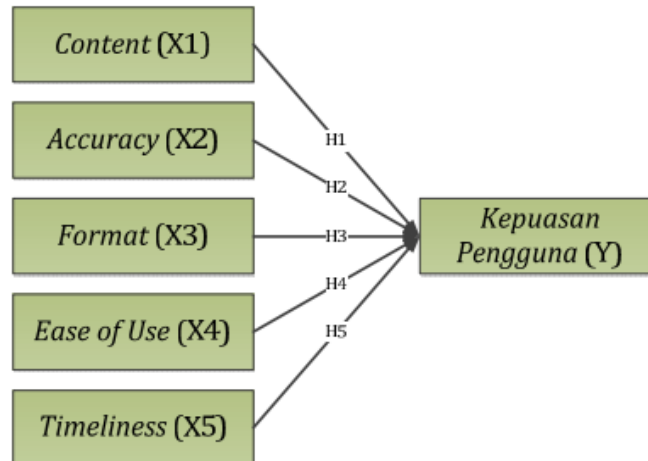
Tabel 1. Tabel Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4

Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2.4 Hipotesis Model EUCS

Model EUCS yang dikembangkan oleh Doll dan Torkzadeh telah banyak diuji oleh berbagai peneliti, dengan hasil yang menunjukkan bahwa instrumen ini valid untuk mengukur keberhasilan sistem informasi [21]. Penelitian ini menggunakan kerangka berpikir yang dirancang dengan mengadopsi model EUCS tersebut [22]. Kerangka berpikir ini akan diuji untuk mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna sistem informasi, sebagaimana dijelaskan dalam model Doll dan Torkzadeh yang diilustrasikan pada gambar berikut.



Gambar 2. Hipotesis Penelitian Model EUCS

Dari gambar tersebut dapat di lihat bahwa penelitian ini akan melakukan pengujian sebanyak 5 hipotesis diantaranya adalah sebagai berikut:

H1 => Variabel content (X1) berpengaruh signifikan terhadap tiVariabel content (X1)

berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepuasan pengguna Headline media (Headline.co.id) (Y)
 H2 => Variabel accuracy (X2) berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepuasan (satisfaction) pengguna pengguna Headline media (Headline.co.id) (Y)

H3 => Variabel format (X3) berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepuasan (satisfaction) pengguna pengguna Headline media (Headline.co.id) (Y).

H4 => Variabel ease of use (X4) berpengaruh signifikan terhadap tingkat (satisfaction) kepuasan pengguna Headline media (Headline.co.id) (Y).

H5 => Variabel timeliness (X5) berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepuasan (satisfaction) pengguna Headline media (Headline.co.id) (Y).

Selain menguji kelima hipotesis sebelumnya, penelitian ini juga akan menganalisis pengaruh simultan dari semua variabel bebas, yaitu *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness* terhadap *satisfaction* pengguna situs berita Headline Media (Headline.co.id). Teknik analisis data yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, di mana data yang diperoleh berupa angka-angka dari objek penelitian. Data ini kemudian dianalisis menggunakan metode statistik untuk menghasilkan deskripsi yang disajikan dalam bentuk tabel atau grafik[23]. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Tools ini dipilih karena mampu memberikan analisis yang akurat dan efisien dalam pengolahan data kuantitatif

2.5 Instrumen Penelitian

Untuk mempermudah peneliti melakukan penelitian, maka menggunakan instrumen penelitian berupa Variabel serta indikator-indikator tersebut dirancang berdasarkan referensi dari

penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga relevansi dan validitasnya dapat dipertanggungjawabkan. Berikut ini adalah instrument penelitian yang digunakan oleh peneliti.

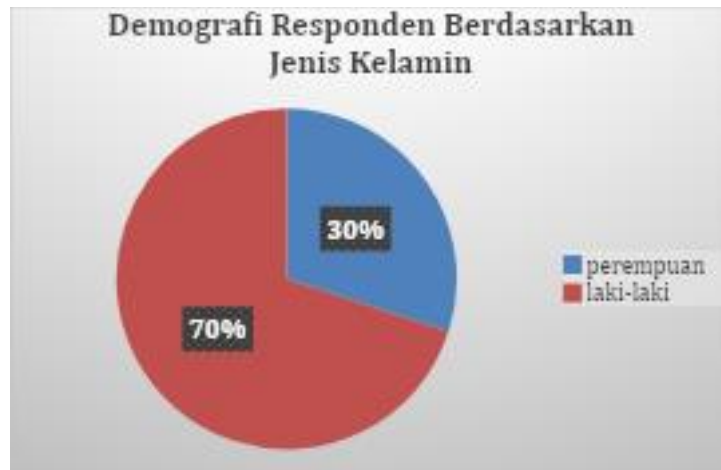
Variabel	Kode	Indikator	Sumber
Content	C1	Ketersediaan Informasi yang tepat dan benar	[6], [24], [25]
	C2	Informasi yang diberikan berguna bagi pengguna sistem	[6], [24], [26], [27]
	C3	Teks pada deskripsi situs berita mudah dipahami dan jelas	[6], [26], [27]
	C4	Kualitas data	[27], [28], [29], [30]
	C5	Apakah konten dari website sesuai dengan kebutuhanmu	[26], [27], [29]
Accuracy	A1	Tampilan informasi produk secara benar dan akurat	[6], [29], [30]
	A2	Kesesuaian Fitur yang di klik dengan tampilan halaman	[6], [24], [29]
	A3	Kesesuaian informasi yang diberikan dan ditampilkan dengan informasi yang dicari.	[6], [24], [26]
	A4	Apakah Anda puas dengan keakuratan dari website	[28], [29]
Format	F1	Tampilan menu menarik	[6], [26], [27], [29], [30]
	F2	Keserasian Perpaduan warna	[6], [29]
	F3	Kemudahan layout yang disediakan untuk mencari produk	[6], [24], [29]
	F4	Keteraturan dan kerapian Tata letak menu dan produk	[6], [27], [29]
	F5	Standarisasi atau keseragaman format jenis huruf (kenormalan, kejelasan, dan dapat terbaca oleh user)	[6], [28], [30]
Ease Of Use	E1	User Friendly	[6], [24], [28], [29]
	E2	Pesan kesalahan yang diberikan informatif dan mudah untuk dipahami	[6], [24]
	E3	Mudah dalam menelusuri (navigasi) / berpindah halaman	[6], [27], [29]
	E4	Memiliki fitur panduan pengguna baru	[6], [29]
Timeliness	T1	Kecepatan Respons time dalam menampilkan beranda	[6], [26], [29]
	T2	Kecepatan dalam menampilkan informasi produk terbaru	[6], [27], [30]
	T3	Deskripsi / informasi produk yang ditampilkan selalu up to date	[6], [29]
	T4	Apakah website menyediakan informasi yang aktual	[6], [9], [30]
Satisfaction	Y1	Sesuai kebutuhan	[6], [24]
	Y2	Dapat di andalkan	[6], [24], [27]
	Y3	Mempermudah dalam proses belajar online	[6], [27], [30]
	Y4	Tampilan sangat baik mudah di pahami dan mengerti	[28], [30]

Tabel 2. Instrumen Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

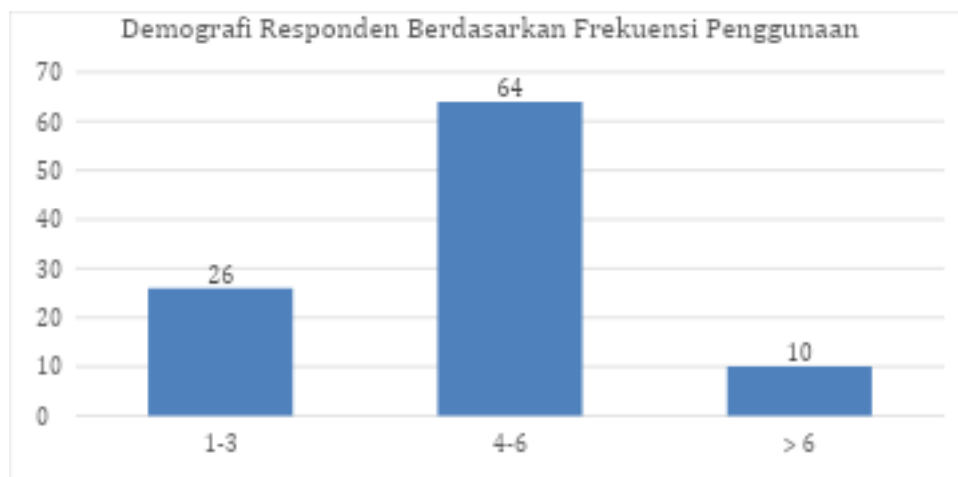
3.1 Profil responden

Data responden yang digunakan dalam penelitian ini di kelompokkan berdasarkan jenis kelamin dan berapa kali membuka situs berita. Dari 100 data responden yang didapatkan terdapat 70 orang laki-laki dan 30 persen perempuan. Gambar 3 merupakan profil responden berdasarkan jenis kelamin.



Gambar 3. Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari 100 responden terdapat 23 responden yang melakukan akses headline media sebanyak 1-3 kali, 64 responden yang melakukan akses 4-6 kali dan 10 responden yang melakukan akses lebih dari 6 kali.



Gambar 4. Demografi Responden Berdasarkan Frekuensi Penggunaan

3.2 Uji Validitas dan uji reabilitas

Uji validitas adalah proses evaluasi yang bertujuan untuk menentukan sejauh mana instrumen yang digunakan mampu mengukur konsep sesuai dengan yang dimaksudkan [6], [31]. Proses ini dilakukan dengan membandingkan nilai corrected item total correlation (r hitung)

terhadap r tabel. Jika r hitung melebihi r tabel, maka indikator dinyatakan valid [32]. Temuan dari uji validitas pada instrumen penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Uji Validitas

Kode Instrumen Pernyataan	Nilai r Hitung (Corrected Item-Total Correlation)	Nilai r Tabel (df = 220)
C1	0,425	0,132
C2	0,425	0,132
C3	0,587	0,132
C4	0,506	0,132
C5	0,526	0,132
A1	0,539	0,132
A2	0,539	0,132
A3	0,454	0,132
A4	0,527	0,132
F1	0,519	0,132
F2	0,267	0,132
F3	0,290	0,132
F4	0,270	0,132
F5	0,206	0,132
E1	0,169	0,132
E2	0,187	0,132
E3	0,284	0,132
E4	0,584	0,132
T1	0,297	0,132
T2	0,602	0,132
T3	0,206	0,132
T4	0,165	0,132
Y1	0,490	0,132
Y2	0,560	0,132
Y3	0,576	0,132
Y4	0,503	0,132

Tabel 3 menunjukkan hasil uji validitas untuk semua variabel yang diuji, yakni Content, Accuracy, Format, Ease of Use, dan Timeliness, yang memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Hal ini menandakan bahwa semua indikator yang digunakan dalam penelitian ini dapat dianggap valid. Setelah uji validitas, langkah berikutnya adalah menguji reliabilitas instrumen penelitian untuk memastikan sejauh mana alat ukur ini dapat dipercaya dan memberikan hasil yang konsisten meskipun diulang berkali-kali [6], [33]. Uji reliabilitas sering dilakukan menggunakan rumus Cronbach alpha, yang merupakan metode matematis paling umum [27]. Standar untuk nilai Cronbach alpha bervariasi antara 0,6 hingga 0,8 menurut beberapa ahli. Menurut Sugiyono [34], instrumen dapat dianggap reliabel jika nilainya minimal 0,6, sementara Sofyan dan Heri (2011) [35] serta beberapa ahli lainnya seperti Nunally dan Bernstein (1994) [36] dan Chua Yan Piaw (2006) [37] menyarankan agar nilai Cronbach alpha lebih dari 0,7 untuk menjamin reliabilitas. Sekaran (1992) juga berpendapat bahwa nilai 0,7 cukup digunakan, namun nilai di atas 0,8 dianggap lebih baik [38]. Berdasarkan hal ini, penelitian ini menetapkan nilai

Cronbach alpha minimum 0,7 untuk memastikan reliabilitas instrumen yang digunakan. Hasil uji reliabilitas instrumen dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Uji Reabilitas

Kode Instrumen Pernyataan	Cronbach Alpha	Cronbach's Alpha if Item Deleted
C1	0,7	0,859
C2	0,7	0,856
C3	0,7	0,856
C4	0,7	0,857
C5	0,7	0,856
A1	0,7	0,856
A2	0,7	0,858
A3	0,7	0,858
A4	0,7	0,856
F1	0,7	0,856
F2	0,7	0,865
F3	0,7	0,864
F4	0,7	0,865
F5	0,7	0,864
E1	0,7	0,863
E2	0,7	0,855
E3	0,7	0,863
E4	0,7	0,863
T1	0,7	0,863
T2	0,7	0,863
T3	0,7	0,855
T4	0,7	0,863
Y1	0,7	0,854
Y2	0,7	0,865
Y3	0,7	0,863
Y4	0,7	0,865

Tabel 4 menunjukkan bahwa seluruh instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai lebih dari 0,7. Dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

3.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh terdistribusi secara normal, sehingga hasil analisis tidak akan menghasilkan kesimpulan yang bias [39]. Pengujian normalitas dilakukan menggunakan tes Kolmogorov-Smirnov, dengan kriteria bahwa

nilai Asymp. Sig. harus lebih besar dari 0,05 untuk menyatakan bahwa distribusi data tersebut normal. Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Uji Normalitas

Keterangan	Nilai
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,055

Berdasarkan Tabel 5, hasil uji normalitas menunjukkan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,053, yang berarti data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal.

3.4 Uji Normalitas Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda adalah teknik analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen [40]. Rumus yang dihasilkan dari analisis ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \epsilon_i \quad (2)$$

dimana:

Y = variabel terikat/ variabel dependen (satisfaction)

α = Konstanta

$$\beta_1 - \beta_5 = \text{koefisien regresi variabel independen}$$

X1 = variabel independen yang mengacu pada Content

X2 = variabel independen yang mengacu pada Accuracy

X3 = variabel independen yang mengacu pada Format

X4 = variabel independen yang mengacu pada Ease of Use

X5 = variabel independen yang mengacu pada Timeliness

Tabel 6 menampilkan hasil uji analisis regresi linear berganda yang dilakukan dalam penelitian ini.

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	B
1.(Constant)	2,215
Content	0,525
Accuracy	0,138
Format	-0,108
Ease of Use	0,078
Timeliness	0,052

Tabel 6 menunjukkan hasil uji regresi linear berganda yang dilakukan menggunakan SPSS, menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,215 + 0,525 X_1 + 0,138 X_2 - 0,108 X_3 + 0,078 X_4 + 0,052 X_5$$

1. Koefisien Konstanta sebesar 2,215 menunjukkan bahwa jika variabel content, accuracy, format, ease of use, dan timeliness tidak ada, maka variabel satisfaction cenderung meningkat sebesar 2,215.
2. Koefisien regresi content sebesar 0,525 menunjukkan bahwa jika variabel content meningkat, maka satisfaction akan meningkat sebesar 0,525, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan.
3. Koefisien regresi accuracy sebesar 0,138 menunjukkan bahwa jika variabel accuracy meningkat, satisfaction akan meningkat sebesar 0,138, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan.
4. Koefisien regresi format sebesar -0,108 menunjukkan bahwa jika variabel format meningkat, satisfaction cenderung menurun sebesar 0,108, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan.

5. Koefisien regresi *ease of use* sebesar 0,078 menunjukkan bahwa jika variabel *ease of use* meningkat, *satisfaction* akan meningkat sebesar 0,078, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan.
6. Koefisien regresi *timeliness* sebesar 0,052 menunjukkan bahwa jika variabel *timeliness* meningkat, *satisfaction* akan meningkat sebesar 0,052, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan.

3.5 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan melalui dua metode, yaitu uji signifikansi parameter secara individual menggunakan uji statistik t dan uji signifikansi secara simultan menggunakan uji statistik F.

3.5.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengukur tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial [6]. Berdasarkan pendapat Widarjono, Samad, dan Santoso dalam [41], [42], uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Jika t hitung > t tabel, maka hipotesis dianggap diterima. Selain itu, uji t juga dapat dilakukan dengan mempertimbangkan nilai probabilitas (sig), di mana jika probabilitas < 0,05, maka hipotesis diterima [43]. Dengan tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$), diperoleh t tabel sebesar 1,660. Hasil uji t untuk penelitian ini ditampilkan pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji t

Model	t	Sig.
1.(Constant)	2,217	0,027
Content	18,975	0,001
Accuracy	3,185	0,002
Format	2,846	0,003
Ease of Use	1,554	0,421
Timeliness	0,764	0,621

Tabel 7 menyajikan hasil uji t yang dilakukan menggunakan SPSS versi 24, dengan rincian sebagai berikut:

1. Untuk variabel *content* terhadap *satisfaction*, hasil uji t menunjukkan t hitung sebesar 18,975 dengan nilai signifikansi 0,001. Karena t hitung (18,975) lebih besar dari t tabel (1,660) dan nilai signifikansi (0,001) lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa *content* memiliki pengaruh signifikan terhadap *satisfaction*, sehingga hipotesis diterima.
2. Uji t untuk variabel *accuracy* terhadap *satisfaction* menghasilkan t hitung sebesar 3,185 dengan nilai signifikansi 0,002. Dengan t hitung (3,185) yang lebih besar dari t tabel (1,660) dan nilai signifikansi (0,002) yang lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa *accuracy* berpengaruh signifikan terhadap *satisfaction* dan hipotesis diterima.
3. Pada uji t variabel *format* terhadap *satisfaction*, t hitung menunjukkan 2,846 dengan nilai signifikansi 0,005. T hitung (2,846) lebih besar dari t tabel (1,660), dan nilai signifikansi (0,005) tetap lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan. *format* berpengaruh positif signifikan terhadap *satisfaction*, dan hipotesis diterima.
4. Hasil uji t untuk variabel *ease of use* terhadap *satisfaction* menunjukkan t hitung sebesar 1,479 dengan nilai signifikansi 0,141. Karena t hitung (1,554) lebih kecil dari t tabel (1,660) dan nilai signifikansi (0,421) lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa *ease of use* tidak berpengaruh signifikan terhadap *satisfaction*, sehingga hipotesis ditolak.
5. Untuk variabel *timeliness* terhadap *satisfaction*, hasil uji t menunjukkan t hitung sebesar 0,764 dengan nilai signifikansi 0,621. Dengan t hitung (0,764) yang lebih kecil dari t tabel (1,660) dan nilai signifikansi (0,621) yang lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa *timeliness* tidak berpengaruh signifikan terhadap *satisfaction*, dan hipotesis ditolak.

3.6 Uji Hipotesis

Menurut Santoso dalam [41], koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi yang terjadi pada variabel dependen (terikat) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (bebas). Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0 (nol) dan 1 (satu), di mana semakin mendekati angka 1, semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen [42]. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Koedisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square
1	0,868	0,753

Nilai koefisien korelasi R menggambarkan sejauh mana hubungan antara variabel independen, yang dalam hal ini meliputi *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness*, dengan variabel dependen yaitu *satisfaction*. Hasil yang ditunjukkan pada Tabel 8 mengungkapkan bahwa koefisien korelasi R sebesar 0,868, yang berarti bahwa *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness* memiliki hubungan yang sangat erat dengan *satisfaction* sebesar 86,8%.

Selain itu, koefisien determinasi (R^2) yang tercantum dalam Tabel 8 sebesar 0,753, yang menunjukkan bahwa 75,3% variasi pada *satisfaction* dapat dijelaskan oleh kelima variabel tersebut. Sementara itu, sisanya sebesar 24,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak tercakup dalam model penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai pengukuran kepuasan pengguna portal berita headline media menggunakan model End User Computing Satisfaction (EUCS). Dapat disimpulkan bahwa dari lima variabel yang diuji (*content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness*) terkait pengaruhnya terhadap variabel kepuasan (*satisfaction*), ditemukan bahwa *content*, *accuracy*, dan *format* berpengaruh signifikan terhadap *satisfaction*. Sebaliknya, *ease of use* dan *timeliness* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Dengan demikian, hipotesis 1, 2, dan 3 diterima, sementara hipotesis 4 dan 5 ditolak.

Hasil uji t menunjukkan bahwa *content*, *accuracy*, dan *format* berpengaruh signifikan terhadap *satisfaction*. *Content*, *accuracy*, dan *format* memiliki pengaruh positif, yang berarti semakin tinggi nilai *content* dan *accuracy*, semakin tinggi pula tingkat kepuasan (*satisfaction*) pengguna.

Pengujian simultan menunjukkan bahwa semua variabel independen (*content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness*) secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap *satisfaction*. Hubungan antara variabel-variabel independen ini dengan variabel dependen (*satisfaction*) sangat erat, dengan kontribusi sebesar 86,8%.

4.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian ini adalah bagi Portal Berita Headline Media, apabila ingin melakukan perbaikan terhadap portal berita yang dimilikinya, hal yang perlu menjadi perhatian utama adalah aspek *content*, *accuracy* dan *format*. *Content* berkaitan dengan ketepatan, kebenaran, kegunaan, serta kualitas informasi dan data yang disajikan, sementara *accuracy* berkaitan dengan keakuratan, kebenaran, dan kesesuaian informasi yang ditampilkan di website, dan *format* berkaitan dengan tata letak, kemudahan layout yang ada di dalam portal berita. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ketiga variabel ini memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kepuasan pengguna e-learning. Oleh karena itu, perbaikan pada kedua aspek tersebut diharapkan dapat meningkatkan tingkat kepuasan pengguna. Selanjutnya, untuk penelitian yang akan datang, diharapkan dapat menggunakan model yang berbeda pada studi kasus serupa, dengan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai pengaruh variabel-variabel yang diteliti terhadap kepuasan pengguna portal berita.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] C. A. Cholik, “Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi / Ict Dalam Berbagai Bidang,” *Jurnal Fakultas Teknik UNISA Kuningan*, vol. 2, no. 2, pp. 2746–1209, 2021.
- [2] A. Hidayatul Ummah, *Manajemen Industri Media Massa*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021.
- [3] A. Khoirunnisa Syahida, “Strategi Pemberitaan TribunSolo.Com Dalam Menghadapi Persaingan Media Online,” *Ilmu Komunikasi IAIN Surakarta*, 2018.
- [4] K. K. Rafiah, “Analisis Pengaruh Kepuasan Pelanggan dan Kepercayaan Pelanggan terhadap Loyalitas Pelanggan dalam Berbelanja melalui E-commerce di Indonesia,” vol. 5, no. 1, pp. 46–56, 2019, [Online]. Available: <http://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/altijarah>
- [5] A. Ratnasari, A. A. Harahap, A. A. Anshori, and M. Alam, “Adopting task technology fit model on e-voting technology,” *International Journal of Informatics and Communication Technology (IJ-ICT)*, vol. 10, no. 2, p. 148, Aug. 2021, doi: 10.11591/ijict.v10i2.pp148-158.
- [6] I. Kurniasih and D. Pibriana, “Pengaruh Kepuasan Pengguna Aplikasi Belanja Online Berbasis Mobile Menggunakan Metode EUCS,” *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 2021.
- [7] A. Supriyatna, V. Maria, A. BSI Karawang, and P. Studi Komputerisasi Akuntansi AMIK BSI Karawang, “Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna dan Tingkat Kepentingan Penerapan Sistem Informasi DJP Online dengan Kerangka PIECES,” *khazanah informatika Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika*, 2017, [Online]. Available: <http://www.sfconsulting>.
- [8] S. Nurhalimah, A. Ratnasari, T. Rochmadi, and Y. Wicaksono, “Analyzing User Satisfaction of the SMP Negeri 1 Sungai Lilin Website Using the End User Computing Satisfaction (EUCS) Method,” *International Journal Software Engineering and Computer Science (IJSECS)*, vol. 4, no. 2, pp. 850–859, Aug. 2024, doi: 10.35870/ijsecs.v4i2.2692.
- [9] S. A. Robbaniyah1 and A. Dwi, “Penerapan Metode EUCS Terhadap Kepuasan Pengguna Layanan SINAR pada Aplikasi Digital Korlantas POLRI,” 2022.
- [10] F. Gusni et al., “Analisis kepuasan pengguna akhir PLN Mobile menggunakan Metode EUCS (End User Computing Satisfaction),” *Seminar Nasional : Inovasi & Adopsi Teknologi*, 2023.
- [11] Z. A. Golo, S. Subinarto, and E. Garmelia, “Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Puskesmas Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS) di Puskesmas,” *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*, vol. 4, no. 1, pp. 52–56, Mar. 2021, doi: 10.31983/jrmik.v4i1.6789.
- [12] I. W. G. Sabdana, “ANALISIS KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI RUMAH SAKIT (SIRS) JIWA PROPINSI BALI DENGAN METODE END-USER COMPUTING SATISFACTION (EUCS),” *Jurnal Ilmu Komputer Indonesia (JIKI)*, 2019.
- [13] L. Marlinda et al., “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Tempat Wisata Yogyakarta Menggunakan Metode ELimination Et Choix Traduisant La RealitA (ELECTRE),” *Seminar Nasional Sains dan Teknologi UMJ*, 2016.
- [14] M. Rahmawita, I. Maita, and E. Saputra, “Analisis Kepuasan Mahasiswa Dengan Metode Eucs Dalam Penggunaan Siasy Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan,” *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, vol. 8, no. 2, pp. 201–209, 2022.
- [15] L. Darwati, “Analisis Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Ovo Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS),” 2022. [Online]. Available: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/just-it/index>
- [16] K. Nisa Masitah and Ilhamsyah, “Evaluasi Kepuasan Pengguna Siakad Universitas Tanjungpura Menggunakan Integrasi Technology Acceptance Model (Tam) Dan End-User Computing Satisfaction (Eucs),” *Coding: Jurnal Komputer dan Aplikasi*, 2020.
- [17] M. Arma et al., “Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Aplikasi Maxim Menggunakan Metode Servqual Dan Importance Performance Analysis Analysis of User Satisfaction Level Towards Maxim Application Using Servqual and Importance Performance Analysis Methods,” *Jurnal Teknologi Sistem Informasi E-ISSN: 2722-631X*, vol. 5, no. 2, 2024, doi: 10.35957/jtsi.v5i2.9036.
- [18] M. Dzaku, N. S. Komariah, and H. Anas, “Pengaruh Faktor Emosional Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Kopi Belakang Rumah Bunda (Studi Kasus Pada Pelanggan Kopi

- Belakang Rumah Bunda Bekasi),” Indonesian Journal of Economics and Strategic Management (IJESM), 2024.
- [19] M. Sikap, S. Mawardi, P. Guru, S. Dasar, F. Universitas, and K. S. Wacana, “Rambu-rambu Penyusunan Skala Sikap Model Likert untuk Mengukur Sikap Siswa,” 2019.
- [20] R. Tria, S. Amelia, Nurhalizah, and V. F. Sanjaya, “Pengaruh Kualitas Produk Mizone Terhadap Kepuasan Konsumen Di Masyarakat Bandar Lampung,” *Tansiq : Jurnal Manajemen dan Bisnis Islam*, 2023.
- [21] R. Abdul Rahman, M. Rushdan Yasoa, and A. Ilias Mohd Zulkeflee Abd Razak Rahida Abdul Rahman Mohd Rushdan Yasoa, “End-User Computing Satisfaction (EUCS) in Computerised Accounting System (CAS): Which the Critical Factors? A Case in Malaysia,” 2018. [Online]. Available: <https://www.researchgate.net/publication/324692179>
- [22] M. Azwar and I. Surandari, “Evaluating The Library Website Of The Indonesian Ministry Of Education And Culture Through The End-User Computing Satisfaction (EUCS) Model,” *Library Philosophy and Practice (e-journal)*, 2020, [Online]. Available: <https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac>
- [23] L. D. Martias, “Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi,” *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, vol. 16, no. 1, p. 40, Jun. 2021, doi: 10.14421/fhrs.2021.161.40-59.
- [24] V. Yodi Saputra, D. Ariyadi, and A. Alwi, “Evaluasi Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Sistem Informasi Web Teknik.Umpo.Ac.Id Menggunakan Metode Eucs,” *Komputek*, 2019.
- [25] M. S. Muarie and F. Nopriani, “Mengukur Tingkat Kepuasan Pengguna E-Learning (Uin Raden Fatah Palembang),” 2020.
- [26] N. L. Rachmawati and D. Krisbiantoro, “Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem E-Learning Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (Studi Kasus : Universitas Amikom Purwokerto),” 2021.
- [27] D. Pibriana and L. Fitriyani, “Penggunaan Model EUCS Untuk Menganalisis Kepuasan Pengguna E-learning Di MTs N 2 Kota Palembang EUCS Model Usage to Analyze E-learning User Satisfaction at MTs N 2 Palembang,” 2022.
- [28] Marlindawati and P. Indriani, “Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna E-Learning Dengan Penerapan Model End Using Computing Satisfaction (EUCS) (Studi Kasus: Universitas Bina Darma dan STMIK MDP),” *Jurnal Ilmiah Matrik*, 2016.
- [29] A. Saputra and D. Saputra, “Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi E-Campus Di Iain Bukittinggi Menggunakan Metode Eucs,” *Jurnal Vokasional Teknik Elektronika dan Informatika*, 2019.
- [30] A. Ramadhan et al., “Analisis Kualitas Website Tanggap Covid-19 Jawa Timur Menggunakan End User Computing Satisfaction Dengan Neural Network,” *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 2020.
- [31] R. E. Widi, “Uji Validitas dan Reliabilitas dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi,” *Stomatognathic (J.K.G. Unej)*, vol. 8, no. 1, pp. 27–34, 2011.
- [32] I. Ghozali, *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi Kelima*, 5th ed. Semarang: Universitas Diponegoro, 2007.
- [33] S. Zein, L. Yasyifa, R. Ghazi, E. Harahap, F. Badruzzaman, and D. Darmawan, ““Pengolahan dan Analisis Data Kuantitatif Menggunakan Aplikasi SPSS,” *J. Teknol. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 4, no. 1, pp. 1–7, 2019.
- [34] P. Celebrity et al., “Pengaruh Celebrity Endorser Hamidah Rachmayanti Terhadap Keputusan Pembelian Produk Online Shop Mayoufit Di Kota Bandung,” 2018.
- [35] D. Heri, “Kepuasan Layanan Akademik Pada Sekolah Bersertifikat Iso Dan Belum Bersertifikat Iso: Studi Komparatif pada Dua Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kota Bandung,” *Universitas pendidikan indonesia*, 2011.
- [36] J. Nunally and I. H. Bernstein, *Nunally, J. New York: McGraw-Hill*, 1994.
- [37] C. Y. Piaw, *Kaedah penyelidikan*. Selangor: Mc Graw Hill Education, 2006.
- [38] Ulber Silalahi, *Metode dan Metodologi Penelitian*. Bandung: Bina Budhaya Bandung, 1999.

- [39] M. Yuniyanti, P. Topowijono, and S. Sulasmiyati, “Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2014,” 2016.
- [40] Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press, 2012.
- [41] J. S. Lestari, U. Farida, and S. Chamidah, “Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan, Dan Lingkungan Kerjaterhadap Prestasi Kerja Guru,” *ASSET: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2019, [Online]. Available: <http://journal.umpo.ac.id/index.php/ASSET>
- [42] H. Hendri, “Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Samudra Bahari Utama,” *Agora 5.2* , 2017.
- [43] I. rahmawati and R. Illiyin, “Pengaruh Motivasi, Persepsi Dan Sikap Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Hp Oppo,” *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 2021.